

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ASUPAN LEMAK DAN KARBOHIDRAT DENGAN PERSEN LEMAK TUBUH PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI KLINIK PARU INSTALASI RAWAT JALAN RSUD TUGUREJO PROVINSI JAWA TENGAH

Chusnatul Ulum<sup>1</sup>, Sufiati Bintanah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang

Malnutrisi dan kaheksia sering ditemukan pada pasien penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) stadium lanjut disebabkan penurunan asupan makanan dan peningkatan pemakaian energi. Estimasi tahun 2020 PPOK berada diperingkat 5 sebagai penyakit yang menimbulkan beban kesehatan dunia. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan asupan lemak dan karbohidrat dengan persen lemak tubuh pada PPOK di RSUD Tugurejo Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional menggunakan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan subyek penelitian dengan *consecutive sampling* didapatkan sebanyak 15 subyek. Data asupan lemak dan karbohidrat diperoleh melalui wawancara dengan metoda *Food frequency questionnaire* (FFQ)-semi kuantitatif dikonversikan ke dalam satuan gram. Persen lemak tubuh diukur dengan *Bioelectrical Impedance Analysis* (BIA) telah dinyatakan dalam persen (%). Analisis bivariat menggunakan uji korelasi pearson.

Sebagian besar subyek memiliki tingkat asupan lemak normal dan lebih (masing-masing 46,7% subyek) serta tingkat asupan karbohidrat normal (53,3% subyek). Sebesar 42,8% subyek laki-laki dengan tingkat lemak tubuh normal dan sebesar 37,5% subyek perempuan tingkat lemak tubuh tinggi. Tidak ada hubungan antara asupan lemak dengan persen lemak tubuh pada PPOK ( $p= 0.112$ ). Ada hubungan antara asupan karbohidrat dengan persen lemak tubuh pada PPOK ( $p= 0.002$ ). Pada subyek PPOK ada kencenderungan semakin tinggi asupan lemak semakin tinggi persen lemak tubuh. Dan ada kecenderungan semakin tinggi asupan karbohidrat semakin tinggi persen lemak tubuh. Kelebihan energy yang berasal dari lemak, kelebihannya akan disimpan dibawah kulit dalam bentuk lemak tubuh. Karbohidrat sesudah masuk ke dalam tubuh akan diubah menjadi lemak apabila energi telah tercukupi. Tetapi dalam penelitian ini tidak ada hubungan antara asupan lemak dengan persen lemak tubuh pada PPOK

**Kata kunci : asupan lemak dan karbohidrat, persen lemak tubuh, PPOK**

## **ABSTRACT**

### **THE CORRELATION BETWEEN FAT AND CARBOHYDRATE CONSUMPTION WITH BODY FAT PERCENT TO THE CHRONIC OBSTRUKTIVE PULMONARY DISEASE (COPD) PATIENS IN KLINIK PARU INSTALASI RAWAT JALAN RSUD TUGUREJO PROVINSI JAWA TENGAH**

Chusnatul Ulum<sup>1</sup>, Sufiati Bintanah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang

Malnutrition and kaheksia often founded to the cronic obstrutive pulmonary disease patiens in advance stadium that caused by food consumption derivation and the raising of the using energy. COPD estimation on 2020 was in 5<sup>th</sup> level as the disease that causes word health load. This research purposed to know the correlation of fat consumption and carbohydrate with fat body percent to COPD in RSUD tugurejo Semarang

This research is an observational research that use cross sectional design. The research subject understanding technique with consecutive sampling is got 15 subjects. The data of fat and carbohydrate consumption is got by interview with food frequency questionaire method (FFQ) half quantitative that converted in gram. The body fat percent is measure in Bioelectrical Impedance Analysis (BIA) is evident in present (%). Bivariate analysis use pearson correlation test.

In large part subject have normal consumption fat and more degree (93,4% subjects) and normal carbohydrate consumption degree (53% subject). 42% male subjects with normal fat body and 37,5% female subject in hidh fat body degree. There is not relationship between fat consumption and fat body present in COPD ( $p = 0,112$ ). There is a relation between carbohydrate consumption with fat body present in COPD ( $p = 0,002$ ). On COPD subject there was a disposed if the fat body percent is higher too. And there was a disposed that if the carbohydrate cnsumption in higher level, the fat body percent is in higher too. The surplus energy that came from the fat will save under the skin as body fat form. The carbohydrate after come in the body will change become fat if the energy is fulfilled. But there is not a correlation between the fat consumtion with the fat body percent in COPD

**Key word : the consumption of fat and carbohydrate, fat body percent, COPD**